BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pendahuluan, kajian teori, penyajian data dan analisis pendapat hukum Imran N. Hosein tentang uang kertas dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemikiranya, yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya pada penulisan tesis ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pandangan hukum Imran N. Hosein tentang Uang kertas adalah sebagai berikut:
   a. Uang yang sesuai sunnah Menurut Imran N. Hosein adalah:
      1) Logam berharga atau komoditas lain seperti: Emas, perak, gandum, kismis, kurma, garam, dan lain-lain, yang seusai dengan sunnah Nabi SAW.
      2) Uang dengan nilai intrinsik,
      3) Uang ada dalam ciptaan Allah dengan nilai yang ditentukan Allah Maha Tinggi yang menciptakan kekayaan/rezeki (uang disyariatkan).
   b. Uang kertas adalah uang haram dan tidak termasuk uang sunnah karena tidak memiliki nilai instrinsik dan sistem moneter internasional yang melatar belakangi berlakunya uang kertas adalah memakai praktik riba.
2. Pendekatan yang dipakai Imran N. Hosein dalam setiap pendapatnya adalah Eskatologi Islam, epistimologi dalam Eskatologi Islam, yaitu ilmu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengetahuan yang mempelajari tentang pengetahuan itu sendiri dengan menggunakan penglihatan/ pengamatan/ pengkajian yang bersumber dari hati yang bisa melihat. yakni yang sepenuhnya percaya, yakin, tunduk, patuh dan takut hanya kepada Allah SWT, yang bersifat firasat spiritual. dengan metodologi ini Imran N. Hosein melihat uang kertas dari berbagai aspek: sejarah, politik hukum dan sosiologi hukum sehingga menghukumi uang kertas haram, melihat asal-usul uang kertas adalah kebijakan system moneter internasional yang dibentuk oleh aliansi Yahudi(zionis)-Nasrani dalam hal ini PBB dan orgonisasi yang ada di bawah naungannya. Berdasarkan dalil Al-Qur'an Surat Al-Maidah (5):51.

B. Saran

1. Pemahaman terhadap konsep uang harus emas adalah inkonsistensi, inkohernsi dan tidak koresponden dengan doktrin dan ajaran yang tidak bisa berdialog dengan zaman. Untuk itu diperlukan pemikiran baru melalui pendekatan kontekstual dansubstansial dengan mempertimbangkan moral-etik terhadap teks al-Qur'an dan hadis secara berkesinambungan, supaya al-Qu'an dan hadis Nabi SAW sebagai cara hidup dan teladan bagi umat manusia tidak usang oleh waktu dan keadaan.
2. Hasil penelitian tentang Pemikiran Imran N. Hosein tentang uang kertas telah selesai dilakukan, dalam batas-batas tertentu tulisan ini masih memungkinkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyempurnaannya. Penulis berharap kepada para peneliti yang konsen terhadap persoalan uang kertas atau *dinar* dan *dirham*, untuk melanjutkan penelitian lebih detail guna menambah informasi hasil penelitian ini dalam rangka menghidupkan khazanah intelektual Islam melalui kreatifitas meneliti secara berkesinambungan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id